

Moderabook: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Guna Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Materi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah

Komalasari¹, Resta Tultuffia Sari²

¹Program Studi Tadris Matematika, IAIN Pontianak

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Pontianak

e-mail: rie.komalasari@iainptk.ac.id

Abstrak

Penguatan pemahaman konsep moderasi beragama yang terdapat dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah memerlukan media yang menarik, interaktif, dan menyenangkan serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari siswa sebagai penggunaannya. Kaitannya di sini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook* yang memungkinkan siswa dapat memahami secara dalam terkait konsep moderasi beragama, yaitu ModeraBook. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengembangan ModeraBook sebagai media pembelajaran berbasis *flipbook* yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman moderasi beragama siswa pada materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Penelitian ini berjenis *research & development* dengan instrumen berupa observasi dan angket. Pengembangan media mengikuti model 4D, namun dalam penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahap validasi ahli. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran ModeraBook berbasis *flipbook*. Media yang dikembangkan layak untuk digunakan berdasarkan hasil validasi dari ahli media. Keunggulan dari media ini adalah memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten, visualisasi yang menarik, penggunaan yang fleksibel, meningkatkan minat baca siswa, dan membantu guru dalam memberikan evaluasi.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Flipbook, Moderasi Beragama, Dakwah Rasulullah Saw di Madinah*

Abstract

Strengthening the understanding of the concept of religious moderation contained in the Prophet Saw's da'wah material in Medina requires interesting, interactive, and fun media and adapts to the needs and conditions of students as users. The connection here, researchers developed *flipbook-based* learning media that allows students to understand deeply related to the concept of religious moderation, namely ModeraBook. The purpose of this study is to know the process of developing ModeraBook as a *flipbook-based* learning media that will be used to increase students' understanding of religious moderation on the Prophet Saw's da'wah material in Medina. This research is a type of *research & development* with instruments in the form of observation and questionnaires. Media development follows the 4D model, but in this study researchers only reached the stage of expert validation. This research resulted in *flipbook-based* ModeraBook learning media. The developed media is suitable for use based on the validation results of media experts. The advantage of this media is that it provides an interactive and fun learning experience and allows students to interact directly with the content, interesting visualizations, flexible use, increase student reading interest, and assist teachers in providing evaluations.

Keywords: *Learning Media, Flipbook, Religious Moderation, Da'wah of the Holy Prophetsa in Medina*

PENDAHULUAN

Abad 21 perkembangan teknologi informasi semakin maju, sehingga memberikan pengaruh terhadap perubahan ranah pendidikan yang menuntut untuk turut mengikuti pola kemajuan yang ada. Hal ini didukung pula oleh pergeseran paradigma pembelajaran yang semula *konservatif-tradisional* menjadi *progresif-modern* (Rahayu dkk., 2022, hlm. 2100). Salah satu bentuk perubahan dunia pendidikan di era teknologi saat ini adalah perkembangan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar secara interaktif, menarik, dan personal. Perkembangan ini sudah sebaiknya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengakses sumber daya global, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan (Anshori, 2018, hlm. 97–99; Mashudi, 2021, hlm. 94–97). Oleh karena itu, sudah sewajarnya pendidikan yang diberikan kepada siswa memanfaatkan potensi yang ada.

Sebagai generasi Z yang lahir di tengah gempuran teknologi dan informasi menjadikan para siswa saat ini layak disebut *digital native*. Istilah ini dapat dilihat dari kecenderungan para siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam belajar. Mereka cenderung merespons lebih positif terhadap pembelajaran yang menggunakan multimedia dan elemen interaktif (Permana, 2022, hlm. 314–315). Oleh karena itu, kondisi ini mestinya didukung dengan upaya inovasi media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam memahami materi serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam belajar sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Upaya ini juga dapat dilakukan dalam membangun pengetahuan moderasi beragama. Hal ini mengingat bahwa penekanan terhadap moderasi beragama sangat perlu untuk dilakukan sebagaimana tujuan pembangunan berkelanjutan 2030 yaitu terciptanya perdamaian (UNESCO, 2023). Di samping itu, gagasan Kementerian Agama sejak tahun 2016 tentang moderasi beragama semakin memperkuat alasan pentingnya penanaman dalam pemahaman dan sikap moderat dalam diri setiap siswa (Kementerian Agama RI, 2020).

Pengintegrasian konsep moderasi beragama dalam pembelajaran SKI dapat dilihat dalam materi sejarah dakwah Rasulullah Saw di Madinah tingkat Madrasah Aliyah kelas X semester ganjil. Sesuai dalam KMA 183 pada materi ini terdapat beberapa pembahasan kompetensi yang relevan dengan konsep moderasi beragama, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik (Kementerian Agama RI, hlm. 374–376). Urgensi integrasi konsep moderasi beragama dalam pembelajaran SKI merupakan langkah yang penting untuk membentuk siswa yang toleran dan berpikiran terbuka serta mampu menjalankan agama dengan sikap yang moderat (Prasetio & Huda, 2022, hlm. 30–32). Selain itu, melihat maraknya konflik agama (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2023), radikalisme (Akbar, 2023), serta sempitnya pemahaman (Ancely, 2023) yang terjadi belakangan ini semakin mendukung pentingnya kedudukan moderasi beragama bagi para siswa. Dengan demikian, pengintegrasian ini dianggap mampu memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat yang harmonis dan menjaga keberagaman dalam kerangka yang saling menghormati. Oleh karena itu, dengan melirik kemajuan teknologi informasi serta memperhatikan isu konflik agama yang terjadi, maka diperlukan media pembelajaran interaktif, menarik, dan menyenangkan yang diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.

Luaran dari penelitian ini adalah sebuah buku digital yang peneliti namai “ModeraBook”. ModeraBook sebagai media pembelajaran ini bisa menjadi alternatif dalam memahami moderasi beragama yang termuat pada materi SKI dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Pada media ini telah peneliti suntikkan materi-materi penguatan moderasi beragama dari Pokja Moderasi Beragama Kemenag RI. Dengan adanya produk ini dapat membantu siswa dalam memahami moderasi beragama

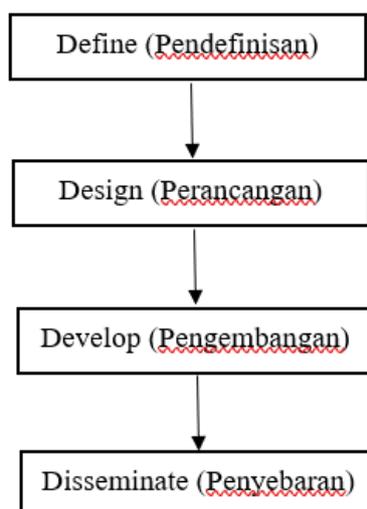
dengan mudah serta memberikan kontribusi bagi siswa dan guru dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga pembelajaran yang berkaitan dengan dakwah Rasulullah Saw di Madinah khususnya konsep moderasi beragama menjadi lebih efektif dan efisien, serta program pemerintah khususnya Kemenag RI berkaitan dengan penguatan moderasi beragama dapat terwujud.

Sejauh ini penelitian tentang *flipbook* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang ditulis oleh (Khoirunisa dkk., 2023, hlm. 261–271) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook di SMA 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modul Pendidikan Agama Islam berbasis *flipbook* layak digunakan dan meningkatkan prestasi siswa di kelas X SMAN 112 Jakarta secara signifikan di atas KKM dan dapat digunakan dengan mudah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Apriansah dkk., 2022, hlm. 615–622) dengan judul “Pengembangan E-Modul "Personality of Nabi Muhammad SAW" pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa E-Modul yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak digunakan berdasarkan keterangan validasi ahli sebesar 88% dan hasil post-test yang diperoleh dari kuis dengan rata-rata nilai 80. Kemudian, penelitian oleh (Amanullah, 2020, hlm. 37–44) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0”. Penelitian ini mengulas tentang pentingnya melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran dalam menghadapi era kemajuan digital secara kreatif, inovatif, dan informatif guna memberikan situasi dan suasana baru dalam belajar, sehingga peserta didik dapat memaksimalkan pembelajarannya di kelas.

Meskipun penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* cukup banyak dilakukan, namun penelitian ini tetap menarik untuk dilakukan karena: pertama, media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti lebih terfokus pada materi moderasi beragama dalam materi SKI tentang dakwah Rasulullah Saw di Madinah kelas X Madrasah Aliyah semester ganjil. Kedua, penelitian ini lebih menitikberatkan dan mengupayakan pada peningkatan pemahaman siswa melalui media digital yang dikembangkan. Ketiga, media yang dikembangkan mendukung peningkatan semua aspek perkembangan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

METODE

Jenis penelitian ini *research and development*, yaitu penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan suatu produk unggul untuk membantu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran (Saputro, 2017, hlm. 8–9). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menemukan suatu media pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman moderasi beragama dalam materi SKI tentang dakwah Nabi Saw di Madinah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan kualitatif, yang kemudian memberikan penilaian terhadap media pembelajaran MEGAGAMA yang dikembangkan. Model pengembangan media pembelajaran yang digunakan adalah model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahapan. Menurut Thiagarajan (dalam Lestari, 2018, hlm. 58–60) langkah-langkah penelitian dan pengembangan model 4D seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Namun dalam penelitian ini, penulis hanya melalui tiga tahapan di atas, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penyebaran angket. Data diuji menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan, mengolah dan menjelaskan data-data yang telah terkumpul terkait masalah yang ada dalam bentuk uraian naratif (Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 9). Media pembelajaran divalidasi menggunakan instrument berupa lembar penilaian ahli media. Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan sebuah produk akhir dengan bentuk *flipbook* pada materi dakwah Nabi Saw di Madinah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan ModeraBook

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu upaya terencana yang dilakukan untuk membuat dan memperbaiki suatu media agar kualitasnya menjadi meningkat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *research and development* (R&D) model 4D dalam mengembangkan media pembelajaran yang tujuannya untuk menghasilkan suatu produk yang dapat mengatasi permasalahan terkait proses pembelajaran (Sugiyono, 2013). Dalam model 4D, terdapat empat tahapan pengembangan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya melalui tiga tahapan sebagai berikut.

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahapan pertama yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran berdasarkan tujuan dan batasan materi. Pada model 4D, tahapan pertama ini terdiri atas lima langkah yaitu (1) analisis awal-akhir (*front-end analysis*), (2) analisis peserta didik (*leaner analeysis*), (3) analisis tugas (*task analysis*), (4) analisis konsep (*cocept analysis*), (5) spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

1.1 Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran SKI kelas X semester ganjil tentang pemahaman konsep moderasi beragama pada materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahwa dalam penyampaian materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah sebagian guru cenderung kurang memberikan penanaman nilai-nilai moderat yang terkandung dalam materi tersebut, akibatnya siswa hanya sekedar memahami sejarah namun tidak untuk mengambil dan menerapkan ibrah dari kisahnya. Sementara itu, belakangan

ini fenomena radikalisme agama yang menyebabkan konflik sangat marak terjadi, sehingga pemahaman dan penanaman nilai moderat pada siswa sangat krusial. Problem ini semakin diperparah karena ketersediaan sumber belajar yang hanya mengandalkan buku paket dan LKS saja. Pembelajaran SKI yang cenderung membosankan semakin menurunkan semangat siswa untuk membaca buku yang tersedia.

1.2 Analisis peserta didik (*leaner analysis*)

Analisis peserta didik bertujuan untuk menelaah karakteristik siswa yang sesuai dengan ModeraBook yang akan dirancang. Siswa kelas X MA rata-rata sudah mampu berpikir logis sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mendorong mereka dalam berpikir lebih kritis fokusnya terkait pemahaman moderasi beragama. Selain itu, kondisi siswa yang berlatarbelakang *digital native* memerlukan adanya inovasi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Dengan begitu proses pembelajaran dapat lebih menarik dan mendorong gairah siswa untuk memahami konsep moderasi beragama pada materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.

1.3 Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan peserta didik dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah sesuai yang telah diatur dalam kurikulum. Pada langkah ini peneliti mengacu pada KMA nomor 183 tahun 2019. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar SKI kelas X MA semester ganjil yang terfokus pada konsep moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah sebagai berikut.

Kompetensi inti (Kementrian Agama RI, 2019, hlm. 374):

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi dasar (Kementrian Agama RI, 2019, hlm. 374–376):

- 1.4 Menghayati nilai-nilai spiritual masyarakat Madinah
- 1.5 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun peradaban Islam di Madinah
- 1.6 Menghayati substansi piagam Madinah sebagai salah satu strategi perjuangan Rasulullah Saw
- 1.7 Menghayati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Mekkah
- 2.4 Mengamalkan sikap toleran dan tolong menolong dalam kehidupan beragama

- 2.5 Mengamalkan sikap toleran dan tolong menolong dalam kehidupan beragama
 - 2.6 Mengamalkan sikap toleran dan menjaga perdamaian
 - 2.7 Menunjukkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran
 - 3.4 Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam
 - 3.5 Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam
 - 3.6 Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)
 - 3.7 Menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekkah
 - 4.4 Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam
 - 4.5 Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
 - 4.6 Mengapresiasi isi Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)
 - 4.7 Mengapresiasi kemuliaan perilaku Rasulullah dalam peristiwa Fathu Mekkah
- 1.4 Analisis konsep (*concept analysis*)
Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang akan diajarkan berdasarkan dari analisis awal-akhir ke dalam media yang dikembangkan oleh peneliti.
- 1.5 Spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)
Kegiatan pada spesifikasi tujuan pembelajaran adalah menyatukan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran khusus. Berdasarkan kompetensi yang telah dijabarkan pada analisis tugas, berikut tujuan pembelajaran yang diinginkan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran ModeraBook fokusnya pada pemahaman moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.
- a. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar moderasi beragama dengan benar.
 - b. Siswa dapat menganalisis keragaman budaya masyarakat Madinah sebelum Islam dengan benar.
 - c. Siswa dapat menganalisis strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dengan benar.
 - d. Siswa dapat menganalisis isi Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah) dengan benar.
 - e. Siswa dapat menganalisis substansi moderasi beragama dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah) dengan benar.
 - f. Siswa dapat menganalisis isi Perjanjian Hudaibiyah dengan benar.
 - g. Siswa dapat menganalisis substansi moderasi beragama dalam Perjanjian Hudaibiyah dengan benar.
 - h. Siswa dapat menganalisis nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Mekkah
 - i. Menganalisis sikap moderat Rasulullah Saw dalam perjuangan dakwah di Madinah

2. Perancangan (*Design*)

Tahapan kedua dalam model 4D adalah proses perancangan media pembelajaran ModeraBook. Tahapan ini bertujuan untuk membentuk rancangan *prototype flipbook* yang akan dikembangkan. Pada tahap perancangan terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu (1) penyusunan tes (*criterion test construction*), (2) pemilihan media (*media selection*), (3) pemilihan format (*format selection*), dan (4) rancangan awal (*initial design*).

2.1 Penyusunan tes (*criterion test*)

Penyusunan tes dilakukan berdasarkan hasil tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik berupa pilihan ganda dan uraian.

2.2 Pemilihan media (*media selection*)

Pemilihan media dilakukan dengan mengidentifikasi media yang tepat dalam mengembangkan ModeraBook sehingga konsep moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah yang disuguhkan dapat tersampaikan dengan maksimal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media berupa *3D Pageflip Pro Trial* dalam pengembangan ModeraBook. Media ini menyediakan berbagai fitur menarik yang dapat memungkinkan siswa untuk terdorong lebih aktif dalam mempelajari SKI dan memahami konsep moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.

2.3 Pemilihan format (*format selection*)

Pada langkah ini berupa pemilihan format yang sesuai dengan materi moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Begitu juga dengan pemilihan bentuk penyajian akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan fitur yang telah tersedia pada software *3D Pageflip Pro Trial* berupa teks, gambar, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara, dan video pembelajaran.

2.4 Rancangan awal (*initial design*)

Langkah akhir dari tahapan perencanaan adalah melakukan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran. Selanjutnya rancangan awal perangkat pembelajaran ini disebut dengan draft I. Kerangka media pembelajaran ModeraBook yang dikembangkan oleh peneliti ini berjumlah 32 halaman yang terdiri dari cover depan dan belakang, daftar isi, tujuan pembelajaran, uraian materi, simpulan dan evaluasi.

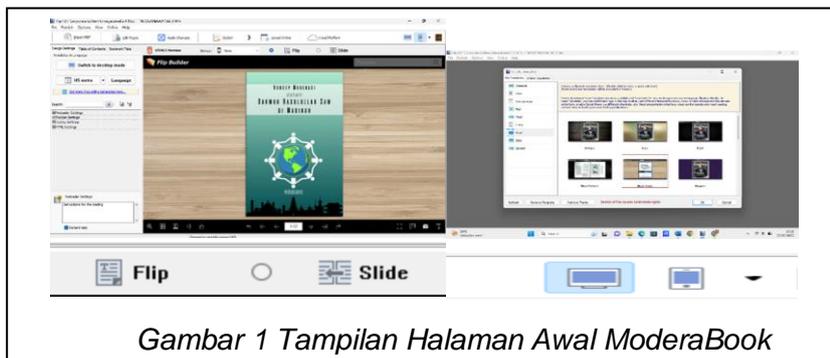
3. Pengembangan (*Develop*)

Tahapan ketiga model 4D yang dilakukan oleh peneliti adalah proses pengembangan. Pada tahap ini peneliti hanya sampai pada langkah validasi ahli (*expert appraisal*). Setelah menghasilkan draf ke-1 dari tahap perancangan, selanjutnya produk yang dikembangkan tersebut diuji oleh validator ahli materi dan media untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan produk yang dikembangkan. Hasil review ahli media menunjukkan validitas ModeraBook memperoleh kualifikasi baik pada kemudahan penggunaan, desain program, keefektifan dan keefisienan serta kerelevanan media yang dipilih dengan materi ajar. Revisi media tidak dilakukan karena tidak ada saran perbaikan. Hasil ini artinya media yang didesain memenuhi standar layak untuk digunakan meningkatkan pemahaman moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.

Rancangan Operasional ModeraBook

1. Tampilan Halaman Masuk ModeraBook

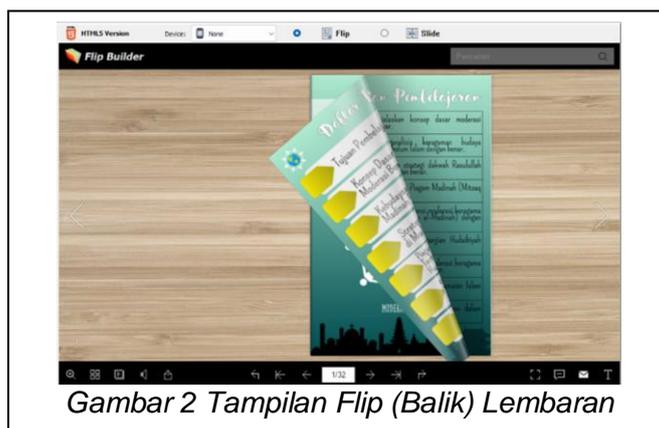
Sebelum memasuki *flipbook* ModeraBook, siswa terlebih dahulu log in akun melalui software *Flip PDF Corporate Edition*. Selanjutnya siswa memasuki *flipbook* ModeraBook melalui soft file yang dibagikan oleh guru. Setelah itu siswa akan langsung ditunjukkan pada tampilan awal halaman ModeraBook. Terdapat dua pilihan view saat hendak menjelajahi ModeraBook yaitu flip dan slide. Selain itu, terdapat pula dua pilihan mode tampilan ModeraBook sekaligus lengkap dengan pilihan background yaitu mobile mode dan desktop mode.



Gambar 1 Tampilan Halaman Awal ModeraBook

2. Tampilan Fitur Interaksi dan Halaman Materi

Sebagai multimedia interaktif, ModeraBook menyajikan beberapa fitur pada suguhan materi yang dapat mendukung dalam memberikan pemahaman moderasi beragama siswa yaitu terdiri atas gambar, teks, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara, dan video pembelajaran. Melalui fitur-fitur ini siswa akan melibatkan gaya belajar audiovisual yang mereka mendapatkan informasi secara kompleks, sehingga siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami dan mengingat konsep moderasi beragama yang diajarkan (**sb**). Selain itu, ModeraBook juga memberikan mode flip (balik) tiap lembaran seperti membuka buku cetak biasanya.



Gambar 2 Tampilan Flip (Balik) Lembaran

Tampilan slide pertama yaitu daftar isi yang ModeraBook mendeskripsikan subbab-subbab yang akan dipelajari oleh siswa. Selanjutnya siswa akan ditampilkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum KMA nomor 183 tahun 2019. Slide selanjutnya siswa memasuki materi pembelajaran yang ditampilkan melalui berbagai fitur, yaitu gambar, teks, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara, dan video pembelajaran.



Gambar 3 Tampilan Daftar Isi dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4 Tampilan Fitur Suara



Gambar 5 Tampilan Fitur Video

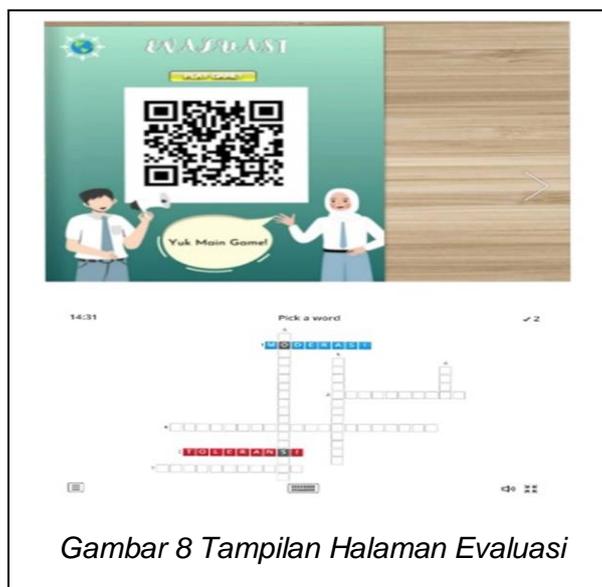


Gambar 6 Tampilan Fitur Teks



Gambar 7 Tampilan Fitur

Pada bagian akhir ModeraBook, siswa akan diberikan evaluasi sebagai refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan terkait moderasi beragama dalam dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Penulis memanfaatkan wordwall untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Pada bagian ini, disajikan code QR yang dapat discan dan langsung masuk pada software tersebut.



Gambar 8 Tampilan Halaman Evaluasi

Berdasarkan paparan di atas, media pembelajaran ModeraBook berbasis *flipbook* memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan kepada siswa di dalam proses mempelajari moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah, yakni dengan diberikan tampilan materi berupa teks, gambar, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara, dan video pembelajaran. Selain itu, di penghujung halaman siswa akan diberikan beberapa soal kuis sebagai bahan refleksi terhadap apa yang telah ia eksplor pada ModeraBook. Adapun hasil kuis dapat mahasiswa lihat setelah selesai menjawab kuis.

Keunggulan ModeraBook dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama dalam Materi Dakwah Rasulullah Saw di Madinah

Kedudukan media pembelajaran sangatlah penting bahkan setara dengan metode, sebab metode yang diterapkan pasti menuntut media yang akan digunakan. Dengan adanya media ini, maka pola interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif (Hasan dkk., 2021, hlm. 15–16). Begitu juga dengan penanaman nilai dan pemahaman moderasi beragama sebagai *hidden kurikulum*. Transformasi moderasi beragama membantu membentuk sikap dan nilai-nilai positif siswa terkait keberagaman agama. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk tumbuh sebagai individu yang toleran, terbuka, dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang yang berbeda agama. Dengan memperkuat moderasi beragama di sekolah dapat berperan penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis (Sutrisno, 2019, hlm. 323–348). Oleh karena itu melalui ModeraBook yang dikembangkan pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman moderasi beragama siswa yang terbentuk dalam sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Pengaplikasiannya sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa keunggulan ModeraBook dalam meningkatkan pemahaman terkait konsep moderasi beragama pada materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Pertama, memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten di mana mereka dapat memutar, melipat, dan berpindah halaman seperti membaca buku cetak yang nyata. Kedua, visualisasi yang menarik pada penyajian materi pada ModeraBook berupa gambar, teks, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara dan video pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep moderasi beragama, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang disampaikan. Ketiga, dapat digunakan

secara fleksibel, yaitu bisa diakses dalam keadaan jaringan online ataupun offline, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Keempat, meningkatkan minat baca siswa sebagai generasi yang berlatarbelakang *digital native* dimana sejatinya mereka sangat membutuhkan dan tertarik dengan media-media semacam ini terutama dalam proses pembelajaran, sehingga melalui ModeraBook mereka menemukan praktik membaca buku baru dengan *flip* yang serupa dengan buku cetak pada umumnya. Kelima, membantu guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa sebagai pre-test berupa gambar dan post-test berupa kuis interaktif wordwall yang dapat diakses langsung melalui media ModeraBook ini dengan menekan tombol link ataupun code QR yang disediakan, sehingga guru tidak lagi membutuhkan kertas dan menghabiskan banyak waktu untuk melihat satu persatu hasil tes siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ModeraBook secara keseluruhan dapat membantu siswa dalam mentransformasikan nilai dan memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang sikap moderasi, toleransi, dan pengertian yang ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam di Madinah. ModeraBook juga dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan fleksibel, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ditambah lagi media ModeraBook ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan mahasiswa belajar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap moderasi beragama secara efektif, efisien, dan menyenangkan.

SIMPULAN

ModeraBook adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang memberikan pengalaman belajar secara interaktif, menarik, dan menyenangkan serta membantu dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama siswa kelas X MA pada materi SKI dakwah Rasulullah Saw di Madinah. Media ModeraBook yang dikembangkan berisi 32 halaman yang terdiri dari sampul (cover) depan dan belakang, daftar isi, Tujuan Pembelajaran (TP), uraian materi ajar, dan latihan soal. Siswa dapat menjelajahi media yang telah dikembangkan dengan cara membalik seperti membaca buku cetak. Siswa juga dimanjakan dengan beragam materi yang memiliki variasi bentuk berupa gambar, teks, animasi AI (*Artificial Intelligence*), suara, dan video pembelajaran. Selain itu, di penghujung *flipbook* siswa akan diberikan kuis sebagai bahan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dalam ModeraBook.

ModeraBook hadir sebagai solusi dan jawaban dari fenomena yang berkembang saat ini terkait radikalisme dan konflik agama. Melalui integrasi dan transformasi nilai moderasi beragama kepada para siswa lewat materi SKI tentang dakwah Rasulullah Saw di Madinah diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait praktik moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adapun keunggulan dari ModeraBook ini adalah memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, memberikan visualisasi menarik, fleksibilitas penggunaan, meningkatkan minat baca siswa, serta membantu guru dalam memberikan evaluasi sebagai refleksi dari penguatan pemahaman moderasi beragama yang diberikan.

Sebagai penutup, beberapa rekomendasi penelitian ini: *Pertama*, bagi guru, ModeraBook ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penguatan moderasi beragama pada proses pembelajaran di kelas, fokusnya pada materi SKI tentang dakwah Rasulullah di Madinah. *Kedua*, bagi siswa kelas X MA, penelitian ini dapat diproduksi untuk membantu dalam memahami konsep moderasi beragama. *Ketiga*, bagi peneliti lain, fokus penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap moderasi beragama dalam materi dakwah Rasulullah Saw di Madinah, sehingga peneliti lain dapat lebih melihat dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2023). *Mahfud Md: Radikalisme Terus Berkembang di Banyak Lembaga Pendidikan*. news.detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-6808192/mahfud-md-radikalisme-terus-berkembang-di-banyak-lembaga-pendidikan>
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Ancely, N. (2023). *Kontroversi Ponpes Al-Zaytun Diduga Lakukan Ajaran Menyimpang dan Penistaan Agama!* kompas.tv. <https://www.kompas.tv/video/421887/kontroversi-ponpes-al-zaytun-diduga-lakukan-ajaran-menyimpang-dan-penistaan-agama>
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1), 88–100. <https://core.ac.uk/download/pdf/297668739.pdf>
- Apriansah, A., Rahmani, S. A., Wahyuni, S., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-Modul Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 615–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2273>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, .Tuti Khairani, Tasdin, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 1 (2019). <https://pustakapendisntt.com/2019/08/14/kma-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah/>
- Kementerian Agama RI. (2020). *Moderasi dan Masa Depan Pendidikan Islam*. <https://kemenag.go.id/opini/moderasi-dan-masa-depan-pendidikan-islam-8hpc0w>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2023). *Kecam Keras Pembakaran dan Penyobekan Al-Qur'an, Pemerintah Indonesia telah Panggil Dubes Swedia dan Belanda*. menpan.go.id. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/kecam-keras-pembakaran-dan-penyobekan-al-qur-an-pemerintah-indonesia-telah-panggil-dubes-swedia-dan-belanda>
- Khoirunisa, T., Sodik, A., & Maswani, M. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di Sman 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 261–271. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lestari, N. (2018). Prosedural Mengadopsi Model 4D Dari Thiagarajan Suatu Studi Pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PVL Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 12(2), 56–65. https://ejournal.undana.ac.id/index.php/jurnal_teknologi/article/view/1170/938
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Permana, N. S. (2022). Game Based Learning Sebagai Salah Satu Solusi dan Inovasi Pembelajaran Bagi Generasi Digital Native. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, 22(2), 313–321. <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/433/308>
- Prasetyo, D. E., & Huda, M. A. N. (2022). Urgensi Pembelajaran Moderasi Beragama Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro Jawa Timur. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(1), 28–34. 3 <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Aswaja Pressindo.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323–348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- UNESCO. (2023). *UNESCO and Sustainable Development Goals*. <https://en.unesco.org/sustainabledevelopmentgoals>